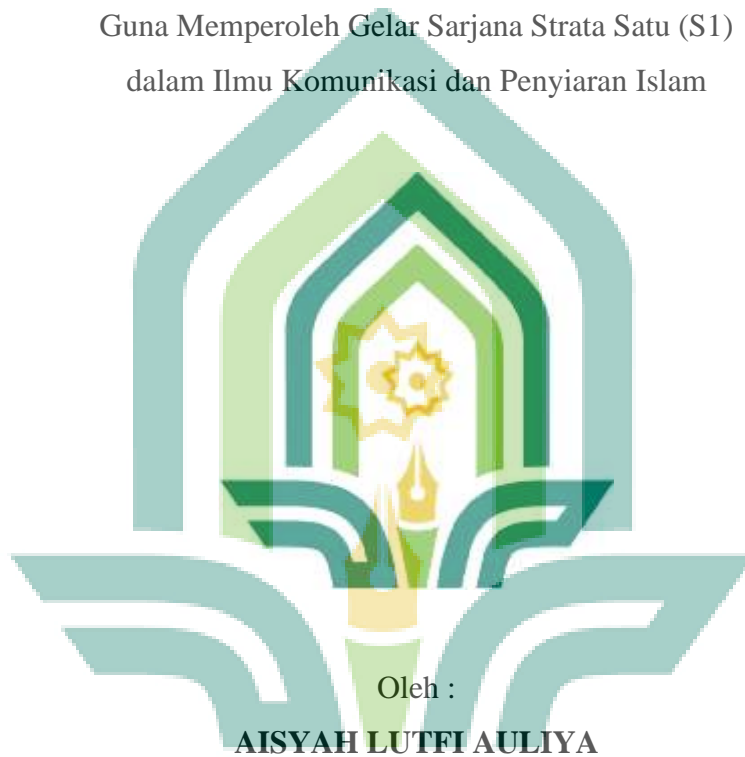


**STRATEGI KOMUNIKASI MAJLIS DZIKIR AL-KHIDMAH  
DALAM BERDAKWAH KEPADA KOMUNITAS  
ANAK JALANAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**AISYAH LUTFI AULIYA**

**NIM. 3421008**

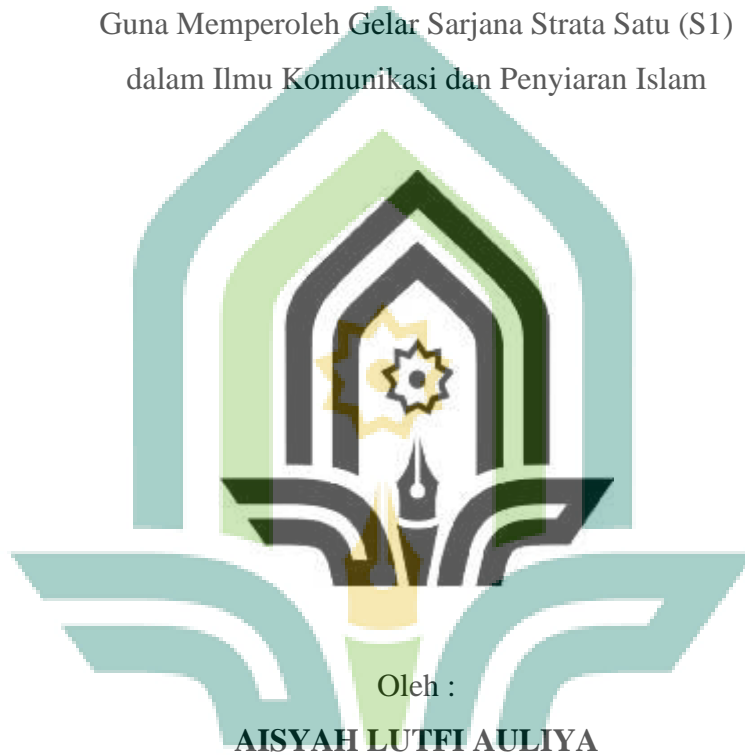
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

**STRATEGI KOMUNIKASI MAJLIS DZIKIR AL-KHIDMAH  
DALAM BERDAKWAH KEPADA KOMUNITAS  
ANAK JALANAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

AISYAH LUTFI AULIYA

NIM. 3421008

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Lutfi Auliya

NIM : 3421008

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI MAJLIS DZIKIR AL-KHIDMAH DALAM BERDAKWAH KEPADA KOMUNITAS ANAK JALANAN ”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 8 Maret 2026

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the number '10000' in large red digits, the text 'SERVIS BUKU BUNDA' on the left, and 'MENCERAI TEMPEL' in the center. At the bottom of the stamp, the alphanumeric code '021C5ANX27566605' is printed.

**Aisyah Lutfi Auliya**  
**NIM. 3421008**

## NOTA PEMBIMBING

**Dimas Prasetya, M.A**

**Perum Asis Residence Blok H12 Wangandowo, Bojong Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aisyah Lutfi Auliya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

*c.q* Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Aisyah Lutfi Auliya

NIM : 3421008

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI MAJLIS DZIKIR AL-KHIDMAH  
DALAM BERDAKWAH KEPADA KOMUNITAS ANAK  
JALANAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 Maret 2026

Pembimbing



**Dimas Prasetya, M.A**  
**NIP. 198911152020121006**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : AISYAH LUTFI AULIYA

NIM : 3421008

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI MAJLIS DZIKIR AL-KHIDMAH DALAM BERDAKWAH KEPADA KOMUNITAS ANAK JALANAN DI KECAMATAN PEMALANG

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 12 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Kholid Noviyanto, M.A. Hum.

NIP. 1988100120190310001

M. Fuad Al-Amin, Lc, M.P.I

NIP. 198604152015031005



2 April 2026

Disahkan Oleh

Haratik Harwati, M.Ag

NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أَأَنْتُمْ ditulis *a antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *mu anna*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْخَةُ ditulis *asy-Sy ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu hadir dan senantiasa menjadi penyemangat putri tercintanya, Ayahanda Mirwan Nur Aziz dan Ibunda Nani Rahayu yang senantiasa mendoakan disetiap saat serta siap merelakan segalanya untuk anak-anaknya tanpa mengenal kata lelah. Semoga selalu dalam kesehatan dan limpahan keberkahan.
2. Kepada calon suamiku tercinta Sabana Kharisma, terimakasih telah kebersamai dari awal perkuliahan sampai pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih telah memberikan bimbingan serta menjadi *support system* yang baik. Semoga senantiasa dalam kesehatan, dilancarkan rezekinya, serta senantiasa dilimpahkan keberkahan.
3. Kepada Bapak Dimas Prasetya, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tidak pernah lelah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
4. Teman-Teman angkatan 2021 KPI, terkhusus Putri Rihadatul Aisy, Ayu Cahyaningrum, serta Wahyu Setianto yang telah membantu melancarkan proses pengerjaan skripsi ini dengan ikhlas dan canda tawa.
5. Teman-teman saya yang selalu mendukung, perhatian, dan menyemangati dalam proses pengerjaan skripsi ini. Semoga senantiasa dalam kesehatan serta lancar disegala urusan.

## **MOTTO**

**Keberhasilan bukanlah tujuan, melainkan perjalanan.**

**Bersyukur atas proses, bukan hanya hasil.**



## ABSTRAK

**Aisyah Lutfi Auliya.** 2026. Strategi Komunikasi Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam Berdakwah Kepada Komunitas Anak Jalanan. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Dimas Prasetya, M.A.

**Kata Kunci :** Strategi Komunikasi, Majelis Dzikir, Dakwah, Komunitas, Anak Jalanan.

Majlis dzikir adalah suatu kegiatan keagamaan dimana tempat berkumpulnya orang-orang dengan tujuan mengingat Allah, membersihkan hati, serta mempererat hubungan spiritual dengan Allah SWT. Majelis dzikir memberikan dampak yang sangat besar kepada jama'ah dan masyarakat sekitar, karena tujuan utama majlis yaitu memberikan pengajaran tentang ilmu-ilmu keagamaan kepada masyarakat. Akan tetapi, terdapat suatu perbedaan pada Majelis Dzikir Al-Khidmah, yang pada umumnya majlis dzikir itu dihadiri oleh masyarakat umum, justru Majelis Dzikir Al-Khidmah ini diikuti oleh komunitas anak jalanan. Komunitas tersebut berkembang sampai sekarang dan dikenal dengan nama UCC (*Ukhsafi Copley Community*). Komunitas ini perpaduan antara anak pesantren dan anak jalanan yang berdiri dibawah naungan Majelis Dzikir Al-Khidmah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa strategi komunikasi yang digunakan oleh Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam berdakwah kepada komunitas anak jalanan, serta mengetahui perubahan pada komunitas anak jalanan setelah mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah mulai dari sikap hingga perilaku dalam lingkungan sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis data. Penelitian ini berpedoman pada teori komunikasi penetrasi sosial yaitu meliputi Orientasi (*Orientation*), Eksplorasi Afektif (*Exploratory Affective*), Pertukaran Afektif (*Affective*), Pertukaran Stabil (*Stable*). Proses pendekatan strategi komunikasi Majelis Dzikir Al-Khidmah dimulai dari ngobrol personal, perkenalan, saling berbagi opini, tukar cerita, memahami satu sama lain secara mendalam hingga hubungan tersebut berkelanjutan dan bersifat stabil. Dengan strategi tersebut dapat mendorong *Copley Community* mengambil keputusan untuk ikut serta dalam kegiatan Majelis Dzikir Al-Khidmah. Selain itu, untuk meningkatkan partisipasi publik Majelis Dzikir Al-Khidmah memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp Group, Instagram, dan Facebook untuk menjadi alat penguat dalam mendukung kemajuan kegiatan Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam berdakwah.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi yang diterapkan oleh Majelis Dzikir Al-Khidmah efektif dalam berdakwah kepada komunitas anak jalanan, sehingga dapat merubah perilaku komunitas anak jalanan tersebut menjadi pribadi yang lebih baik.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang serta dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin. sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam Berdakwah Kepada Komunitas Anak Jalanan”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan orang-orang disekitar yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengerti dan menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ayahanda Mirwan Nur Aziz dan Ibunda Nani Rahayu selaku kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, penyemangat serta nasihat selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati , M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Mukoyimah, S.Sos., M. Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dimas Prasetya, M.A selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Serta Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan terkait perkuliahan dan tugas akhir.

6. Kepada pihak Majelis Al-Khidmah serta Ukhsafi *Copler Community* Pemalang yang telah bersedia untuk membantu melancarkan tugas akhir penulis.
7. Serta semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan, terutama kepada Sabana Kharisma selaku calon suami penulis yang senantiasa menjadi penyemangat penulis serta senantiasa menemani proses pengerjaan tugas akhir penulis.

Semoga Allah membahas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini pasti akan ada kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta dukungan untuk bisa menjadi yang lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap semoga tujuan dari penulisan skripsi ini dapat tercapai serta agar memberi manfaat kepada para pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekalongan, 9 Maret 2026

Penulis



**AISYAH LUTFI ALIYA**

**NIM. 3421008**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Landasan Teori .....	7
F. Penelitian Relevan .....	12
G. Kerangka Berfikir .....	16
H. Metode Penelitian .....	17
I. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS STRATEGI KOMUNIKASI, TEORI PENETRASI SOSIAL DAN DAKWAH KOMUNITAS</b> .....	23
A. Strategi Komunikasi .....	23
B. Teori Penetrasi Sosial .....	27
C. Dakwah Komunitas .....	30

<b>BAB III DATA PENELITIAN</b> .....	37
A. Profil Majelis Dzikir Al-Khidmah .....	37
B. Strategi Komunikasi Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam Berdakwah kepada <i>Copler Community</i> Cabang Kecamatan Pernalang .....	45
C. Perubahan Perilaku Komunitas Anak Jalanan Setelah Mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah.....	49
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI MAJLIS DZIKIR AL-KHIDMAH DALAM BERDAKWAH KEPADA KOMUNITAS ANAK JALANAN</b> .....	53
A. Analisis Strategi Komunikasi Majelis Dzikir Al-Khidmah Dalam Berdakwah Kepada Komunitas Anak Jalanan.....	54
B. Analisis Perubahan Perilaku Komunitas Anak Jalanan Setelah Mengikuti majlis Dzikir Al-Khidmah .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



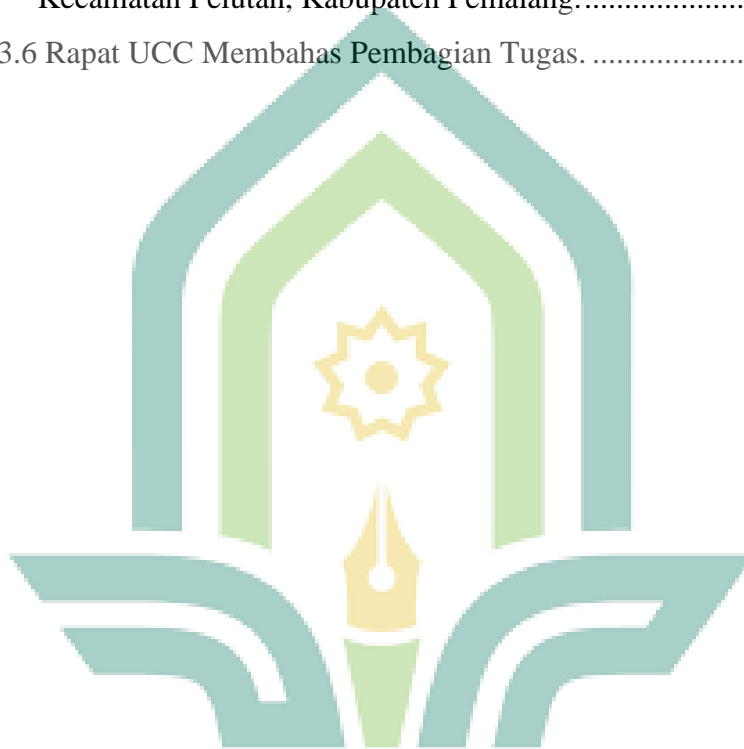
## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berfikir .....	17
Bagan 1. 2 Analisis Data Miles dan Huberman .....	21



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Al-Khidmah .....	42
Gambar 3. 2 Logo Ukhsafi Copler Community.....	42
Gambar 3. 3 Kegiatan Rutinan Manaqib Mingguan di Rumah Anggota.....	43
Gambar 3. 4 Kegiatan Rutinan Bulanan di Masjid Al-Munawaroh Desa Pekunden, Kecamatan Pelutan, Kabupaten Pematang Jaya.....	44
Gambar 3. 5 Kegiatan Rutinan Tahunan di Masjid Al-Munawaroh Desa Pekunden, Kecamatan Pelutan, Kabupaten Pematang Jaya.....	44
Gambar 3.6 Rapat UCC Membahas Pembagian Tugas. ....	45



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Majlis dzikir adalah suatu kegiatan keagamaan dimana tempat berkumpulnya orang-orang dengan tujuan mengingat Allah SWT, membersihkan hati, serta mempererat hubungan spiritual dengan Allah SWT. Majelis dzikir berperan penting sebagai lembaga pendidikan nonformal yang hadir di tengah masyarakat dan memberikan pengaruh besar bagi para jamaahnya. Majelis dzikir memberikan dampak yang sangat besar kepada jama'ah dan masyarakat sekitar, karena tujuan utama majlis yaitu memberikan pengajaran tentang ilmu-ilmu keagamaan. Oleh karena itu, keberadaan majelis memiliki peran penting dalam membantu memenuhi kebutuhan spiritual para jamaah.<sup>1</sup> Secara umum biasanya majlis dzikir dihadiri oleh masyarakat umum dan kalangan Pondok Pesantren, sedangkan sebenarnya kegiatan berdakwah itu dilakukan dimana saja dan kepada siapapun. Maksudnya adalah, tidak ada perbedaan pada mad'u atau jamaah dalam melaksanakan dakwah. Semua golongan boleh menghadiri kegiatan majlis dzikir dan mendengarkan ceramah atau dakwah dimana saja. Seperti halnya pada Majelis Dzikir Al-Khidmah, yang pada umumnya suatu majlis banyak dihadiri oleh masyarakat umum, justru Majelis Dzikir Al-Khidmah ini diikuti oleh komunitas anak jalanan.

---

<sup>1</sup> Munawaroh And Badrus Zaman, 'Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat', *Jurnal Penelitian*, 14.2 (2020), P. 369 (P. Hlm. 375).

Pada umumnya, komunitas anak jalanan merupakan sekelompok anak yang minim etika dan cenderung terlibat dalam tindakan yang menyimpang dari nilai-nilai agama. Hal ini yang menjadikan masyarakat tidak mau berkomunikasi atau kurang *respect* kepada anak jalanan. Padahal semua itu terjadi karena latar belakang anak tersebut yang mayoritas keluarganya berasal dari golongan minoritas, baik dari sisi etnis maupun agama.<sup>2</sup> Sedangkan untuk mendukung kesejahteraan disetiap individu membutuhkan ilmu untuk merencanakan dan mengolah keuangan dalam setiap keluarga dan hal tersebut biasa disebut dengan *wealth management*.<sup>3</sup>

Pada kondisi ini masyarakat membutuhkan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk membentuk pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah SWT. pada Surah Al-Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: "Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat".<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Ratnah Rahman And Others, 'Peran Agama Dalam Masyarakat Marginal', *Sosio-religius*, 4.1 (2019) P. Hlm. 82.

<sup>3</sup> Ika Yunia Fauzia, 'Studi Fenomenologi Budaya Perencanaan Keuangan Keluarga Muslim Di Sidoarjo Dan Surabaya', *Akunsika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1 (2020), Pp. 39–52 (P. Hlm.40).

<sup>4</sup> Tafsir Web, 'Tafsir Surah Al Hujurat' <<https://Tafsirweb.Com/9783-Surat-Al-Hujurat-Ayat-13.Html>>.

Terdapat beberapa aspek dalam kehidupan masyarakat seperti ekonomi dan pendidikannya kurang seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa siklus ketimpangan sosial ini sulit dihilangkan. Maka dari itu, mengikuti kegiatan Majelis Dzikir Al-Khidmah menjadi penting, karena peran utama Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam masyarakat adalah untuk meningkatkan spiritualitas, membangun pondasi kehidupan yang baik, menciptakan suasana yang harmonis, dan menciptakan lingkungan yang sehat. Karena islam tidak hanya menata hubungan tiap manusia berhubungan dengan Tuhan saja, tapi juga menata hubungan sesama manusia bahkan dengan lingkungan sekitarnya.<sup>5</sup>

Di sisi lain, Majelis Dzikir Al-Khidmah mampu merangkul anak jalanan untuk meninggalkan kehidupan pergaulan bebas. Seperti halnya yang tadinya suka minum-minuman, berjudi, tawuran, dan aktivitas lainnya yang bertentangan dengan agama tersebut dirubah menjadi hidup yang lebih positif, dengan cara mengajaknya untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Majelis Dzikir Al-Khidmah. Pada awalnya anak jalanan dimintai tolong untuk ikut serta membantu dalam mensukseskan acara dzikir di Majelis Dzikir Al-Khidmah. Seperti membantu memasang bendera dan membantu mengurus konsumsi, atau sekedar duduk mendengarkan untuk meramaikan acara dzikir. Peristiwa tersebut menjadikan beberapa anak jalanan nyaman bergabung ke dalam kegiatan dzikir di setiap agenda Majelis Dzikir Al-Khidmah. Model komunikasi keagamaan ini lebih cepat tersampaikan kepada khalayak, karena partisipasi aktif dari anak

---

<sup>5</sup> Salsabila Nafisa And Naufal Kurniawan, 'Peran Filantrophy Islam Dalam Menanggulangi Kemiskinan', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.1 (2023), Pp. 26–32 (P. Hlm.26).

jalanannya dalam proses berkomunikasi lebih terlihat dan menimbulkan umpan balik.<sup>6</sup>

Pada akhirnya, anggota anak jalanan semakin banyak dan tertarik untuk membangun suatu komunitas keagamaan dari kalangan anak muda atau remaja. Maka dari itu terbentuklah komunitas yang bernama *UCC*. Dengan adanya komunitas *UCC* tersebut, menciptakan anak muda yang berkepribadian baik. Secara sadar maupun tidak, terdapat berbagai hal yang dapat mendorong seseorang untuk mengalami perubahan dalam hidupnya dari buruk menjadi lebih baik adalah disebabkan dari kebiasaan atau adanya pengaruh dari lingkungan sekitar yang mampu mendorong perubahan hidup seseorang maupun kelompok menuju arah yang lebih baik.<sup>7</sup>

Keterangan dari *UCC* adalah singkatan dari Ukhsafi Copler Community, yang mana di dalam komunitas tersebut terdapat dua bagian, yaitu Ukhsafi dan Copler. Ukhsafi merupakan golongan pemuda dari kalangan Pondok Pesantren, sedangkan Copler merupakan golongan pemuda anak jalanan. Dua golongan tersebut bersatu dalam sebuah komunitas keagamaan yang sangat berpengaruh besar terhadap dunia luar. Komunitas ini juga menjadikan masyarakat tidak memandang sebelah mata terhadap anak jalanan. Karena pada dasarnya kita semua hidup bersama dan harus saling menghormati, mulai dari menghormati perbedaan agama hingga perbedaan prinsip hidup.

---

<sup>6</sup> Baidawi, 'Pola Komunikasi Keagamaan Masyarakat Muslim Di Ruang Digital', *Mediakita*, 6.1 (2022), Pp. 77-94 (P. Hlm.79).

<sup>7</sup> Wika Fitriana P. And Roni Ismail, 'Ekspresi Konversi Santriwati Pondok Pesantren Ulubalab Balirejo, Umbulharjo, Yogyakarta', *Living Islam: Journal Penyuluhan Agama*, 6 (2023), P. Hlm.145.

Pada penjelasan di atas memotivasi penulis untuk mengetahui Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam berdakwah atau berkomunikasi kepada komunitas *UCC*. Mulai dari cara mereka merangkul anak jalanan dan bisa menjadikan anak jalanan tersebut ikut berpartisipasi dalam acara Majelis Dzikir Al-Khidmah. Karena pada reset sebelumnya banyak yang meneliti terkait Majelis Dzikir Al-Khidmah, namun belum ada yang meneliti terkait strategi komunikasi Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam berdakwah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan digunakan dalam penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam berdakwah kepada komunitas anak jalanan ?
2. Bagaimana perubahan perilaku komunitas anak jalanan setelah mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka, tujuan dari adanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam berdakwah kepada komunitas anak jalanan.
2. Untuk mengetahui perubahan perilaku komunitas anak jalanan setelah mengikuti Majelis Dzikir Al-Khidmah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama dan sosiologi, dengan menunjukkan bagaimana kegiatan keagamaan nonformal seperti dzikir mampu menjadi sarana pembinaan moral dan spiritual. Hal ini juga dapat memperkuat teori bahwa lingkungan religius berperan signifikan dalam mengubah perilaku menyimpang ke arah yang positif.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memberi manfaat nyata bagi berbagai pihak. Bagi anak jalanan, keikutsertaan dalam Majelis Dzikir Al-Khidmah dapat membantu mereka menemukan makna hidup, menumbuhkan kesadaran untuk bertaubat, serta mendorong perubahan sikap menuju kehidupan yang lebih positif. Bagi Majelis Dzikir Al-Khidmah, temuan ini menjadi bukti bahwa aktivitasnya bermanfaat luas, bukan hanya bagi jama'ah tetap, tapi juga bagi kelompok anak jalanan. Selain itu bagi pemerintah maupun pendidik, penelitian ini bisa menjadi masukan berharga dalam merancang program pembinaan sosial yang lebih efektif, dengan cara menggabungkan pendekatan keagamaan.

## E. Landasan Teori

### 1. Strategi Komunikasi

Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai menyusun cara atau upaya bagaimana supaya tujuan tersebut dapat tercapai. Sedangkan pengertian strategi secara khusus yaitu, tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, dengan dilakukan berdasarkan sudut pandang seseorang tentang apa yang diharapkan di masa depan. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana jangka panjang dengan diikuti tindakan-tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan rencana sebelumnya berdasarkan analisis dan pengamatan lingkungan.<sup>8</sup>

Sedangkan untuk pengertian komunikasi adalah proses pertukaran dan pemaknaan pesan dari individu ke individu lain. Dalam konteks ini pesan dapat berupa informasi, ide, gagasan, emosi, atau pandangan yang disampaikan melalui media komunikasi. Tujuan utama komunikasi adalah untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif supaya penerima pesan dapat memahami isi pesan yang disampaikan sehingga menimbulkan *feedback*. *Feedback* yang dimaksud merupakan suatu respon atau tanggapan dari penerima pesan kepada pengirim. Proses komunikasi ini dapat terjadi secara

---

<sup>8</sup> Mimin Yatminiwati, 'Manajemen Strategi', 2019, P. Hlm. 3.

langsung maupun tidak langsung dan dapat melibatkan berbagai elemen seperti bahasa verbal, bahasa nonverbal, dan media massa.<sup>9</sup>

Jadi untuk pengertian strategi komunikasi bisa dimaknai sebagai proses penyampaian pesan dengan menggunakan alat yang dapat mendorong keunggulan bersaing untuk mencapai suatu tujuan.<sup>10</sup> Strategi komunikasi memiliki tujuan untuk membangun pemahaman melalui pesan untuk bisa mengubah sikap atau perilaku suatu individu, serta mencapai tujuan spesifik komunikator seperti memperbaiki hubungan antara individu, kelompok, atau organisasi. Strategi komunikasi dapat menggunakan teori komunikasi untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Metode strategi komunikasi yang digunakan bisa memakai teori penetrasi sosial.

## 2. Teori Penetrasi Sosial

Teori penetrasi sosial pertama kali dikemukakan oleh Altman dan Taylor yang menjelaskan mengenai kedekatan interpersonal berlangsung secara bertahap dan teratur dari tingkat pertukaran yang dangkal hingga yang intim. Altman dan Taylor menjelaskan bahwa, pengungkapan diri diperlukan dalam sebuah hubungan untuk membangun kenyamanan sehingga dapat menimbulkan rasa percaya antara satu sama lain. Pengungkapan diri merupakan inti dari perkembangan hubungan yang nantinya akan membangun kepercayaan seseorang terhadap kita ditahap berkomunikasi.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ratnawita, Tomi Tamtomo, Nani Nurani M, And Others, '*Buku Ajar Pengertian Ilmu Komunikasi*', 2024, P. Hlm. 2.

<sup>10</sup> Ijang Faisal, '*Komunikasi Strategis Dan Komunikasi Organisasi*', 2023, P. Hlm. 29.

<sup>11</sup> Nurul Fadilah And Budi Santoso, '*Strategi Komunikasi Pelatih Renang National Paralympic Committee Di Surakarta*', *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Layanan Koleksi Karya Ilmi2023), P. Hlm. 6.

Dalam teori penetrasi sosial, manusia dianalogikan seperti bawang yang memiliki banyak lapisan, yang harus dikupas satu per satu untuk dapat mengetahui lebih dalam terkait sesuatu. Semakin kearah dalam lapisan sifatnya semakin personal, intim, dan rahasia. Sebaliknya, semakin luar lapisan semakin menunjukkan wilayah seseorang dapat berbagi cerita ke orang lain secara bebas karena hanya berbicara hal-hal yang bersifat topik-topik umum.<sup>12</sup> Analogi tersebut dapat dilihat melalui hubungan antara dua individu. Maksudnya adalah semakin berkembangnya suatu hubungan antar dua individu tersebut dalam berinteraksi, maka kedalaman terkait pengetahuan mengenai satu sama lain juga akan semakin bertambah.<sup>13</sup> Altman dan Taylor menyatakan empat tahapan pengembangan hubungan:

- a. Orientasi
- b. Pertukaran afektif eksploratif
- c. Pertukaran afektif
- d. Pertukaran yang seimbang

Orientasi terdiri dari komunikasi yang tidak intim dengan suatu individu, biasanya berisi mengenai informasi umum seperti pada saat perkenalan pada umumnya. Selanjutnya ke tahap afektif eksploratif yaitu suatu individ mulai membuka diri lebih luas terkait aspek pribadinya yang dulunya bersifat pribadi menjadi publik. Selanjutnya ketahap Pertukaran afektif yakni perasaan mengkritik dan mengevaluasi pada tingkat yang lebih

---

<sup>12</sup> Tuti Bahfiarti, *Buku Ajar Dasar-Dasar Teori Komunikasi*, 2012, P. Hlm. 38.

<sup>13</sup> Nadya Valerie Shanaz, 'Teori Penetrasi Sosial Dalam Pengungkapan Diri Homoseksual Kepada Keluarganya', *Jurnal Riset Komunikasi*, 11.2 (2021), Pp. 188–203 (P. Hlm. 191-192).

dalam. Tahapan ini tidak akan dimasuki jika individu dengan individu lain belum mengenal lebih akrab, karna pada tahap ini membutuhkan kepercayaan dan kenyamanan individu untuk bisa berinteraksi secara lebih luas. Terakhir, pertukaran yang seimbang yaitu dimana individu saling jujur dan terbuka sepenuhnya, mengungkapkan pikiran, perasaan dan perilaku mereka secara mendalam.<sup>14</sup>

### 3. Dakwah Komunitas

Dakwah komunitas merupakan suatu konsep sekaligus strategi dakwah yang dirancang berdasarkan kebutuhan spesifik dari komunitas yang menjadi sasaran dakwah tersebut.<sup>15</sup> Lebih mudahnya, dakwah komunitas merupakan pendekatan dakwah terhadap suatu kelompok masyarakat yang dilaksanakan melalui interaksi langsung serta partisipasi aktif masyarakat dalam setiap proses kegiatan dakwah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Menurut teori partisipatoris dalam komunikasi, dakwah komunikasi dimungkinkan *audiensnya* tidak hanya menerima pesan saja, mereka juga terlibat dalam diskusi, saling berbagi pengalaman, serta bersama-sama mencari solusi atas berbagai persoalan yang berkaitan dengan kehidupan mereka. Pendekatan semacam ini lebih mudah diterima karena materi dan metode dakwah disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik setiap komunitas, sebagaimana yang diterapkan dalam dakwah di lingkungan komunitas perkotaan, maka bisa dilakukan menggunakan media sosial, sementara di wilayah pedesaan,

---

<sup>14</sup>Elva Ronaning Roem S., 'Komunikasi Interpersonal', 2019, P. Hlm. 114.

<sup>15</sup>M. Arifin, Suhardin, Tohirin, And Others, *Panduan Dakwah Komunitas, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2023, II, P. Hlm. 16.

kegiatan dakwah dapat dilaksanakan melalui aktivitas sosial atau majlis ta'lim.<sup>16</sup>

Untuk bisa disebut dakwah komunitas, kegiatan dakwah harus dilaksanakan secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang relatif panjang. Hal ini dikarenakan dakwah komunitas bersifat sebagai pemberdayaan yang berkelanjutan. Kegiatan dakwah yang hanya dilakukan beberapa kali saja, tidak bisa dikatakan dakwah komunitas dan dai-nya tentu tidak bisa disebut dai komunitas.<sup>17</sup> Pendekatan dakwah yang cocok untuk komunitas ini adalah pendekatan humanis, yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek empatik kemanusiaan. Adapun strategi dakwah yang cocok digunakan yaitu dakwah bil hal, yakni dakwah dilakukan dengan melakukan aksi nyata yang merupakan pemecah masalah dari problem anak jalanan. Kedua yaitu, dakwah dalam bentuk advokasi, yaitu dakwah yang dilakukan untuk memperjuangkan hak-hak kelompok masyarakat yang lemah serta mendorong kebijakan atau pandangan melalui pengaruh dan persuasi.<sup>18</sup>

Dakwah komunitas umumnya memiliki kelebihan dalam menarik orang-orang untuk bergabung ke dalam komunitas dakwah, sebab materi dakwah yang disampaikan biasanya disesuaikan dengan kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat setempat. Seperti keterangan di atas, tujuan adanya dakwah komunitas bukan sekedar memberi informasi saja, akan tetapi juga

---

<sup>16</sup> Ramli And Musafir Pababari, 'Dakwah Komunitas Dan Konvensional', *Journal Of Mandalika Literature*, 6.1 (2024), Pp. 133–39 (P. Hlm. 134).

<sup>17</sup> Tohirin, 'Strategi Dakwah Komunitas', 2024, P. Hlm. 44.

<sup>18</sup> Tohirin, Kamarul Zaman, And Others, 'Juklak Bimtek & Modul Training Of Trainer', 2 (2024), Pp. 306–12 (P. Hlm. 103-104).

mengajak dan membimbing ke arah kebaikan, serta menekankan aspek persuasif, humanis, dan edukatif.

## **F. Penelitian Relevan**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam beberapa hal pada penelitian penulis, sekaligus juga sebagai referensi tambahan selain buku serta artikel. Penulis telah merangkum sejumlah judul penelitian yang relevan, di antaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nur Aini Zakiyatin pada tahun 2025 dengan judul “Strategi Dakwah Gus Hary Dalam Merubah Prilaku Anak Jalanan di Pondok Pesantren Al-Hasani Kebumen”. Penelitian ini dilatar belakangi dengan anak jalanan yang rentan terhadap perilaku menyimpang agama, sehingga perlu pendekatan dakwah personal. Metode yang dilakukan penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan hasil penelitian strategi komunikasi interpersonal efektif membina anak jalanan meski ada hambatan lingkungan dan ekonomi. Anak-anak mulai berubah secara spiritual dan moral serta meninggalkan perilaku menyimpang. Strategi dakwah yg dilakukan oleh peneliti ini menjadi bukti bahwa pendekatan yang manusiawi mampu mendorong transformasi sosial dan keagamaan, terutama bagi kelompok marginal seperti mantan anak jalanan. Terdapat kesesuaian antara penelitian ini dengan skripsi penulis. Terutama dalam hal topik, sama-sama meneliti strategi komunikasi dakwah pada anak jalanan. Namun terdapat perbedaan yaitu, penelitian ini fokus pada komunikasi interpersonal seorang da'i, sedangkan skripsi penulis meneliti strategi komunikasi lembaga majlis dzikir.

Kedua, jurnal penelitian oleh Susi Mulyani 2021 yang berjudul “Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Dzikir di Majelis Dzikir Seroja Tangerang Selatan”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keprihatinan terhadap kondisi moral dan perilaku remaja saat ini yang dinilai mulai mengalami penurunan, seperti meningkatnya perilaku kenakalan remaja, pergaulan bebas, hingga kurangnya penghormatan terhadap kedua orang tua dan pendidik. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut metode yang dilakukan penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis fenomenologi. Salah satunya melalui kegiatan keagamaan seperti dzikir yang dilaksanakan secara rutin di majlis dzikir.<sup>19</sup> Studi ini sejalan dengan skripsi penulis, karena keduanya menyoroti fenomena dzikir yang dilaksanakan di sebuah majlis dan bagaimana kegiatan tersebut memberikan dampak positif terhadap kehidupan para jama’ah. Kesamaan tersebut tampak pada fokus kajian yang menitikberatkan pada peran dzikir dalam meningkatkan kualitas keagamaan seseorang. Namun terdapat perbedaan dalam aspek lokasi penelitian.

Ketiga, jurnal penelitian oleh Syarial Dedi pada tahun 2020 yang berjudul “Fenomena Majelis Zikir: Kajian Pranata Sosial Peribadatan dalam Kehidupan Komunitas Muslim”. Latar belakang penelitian ini adalah munculnya fenomena majlis ditengah-tengah masyarakat yang berdampak pada perubahan sosial dan spiritual. Kajian ini menggunakan pendekatan sosial normatif dan deskriptif, dengan itu hasil penelitian ini menemukan bahwa kegiatan majlis dzikir tidak

---

<sup>19</sup> Susi Mulyani And Fauzun Jamal, ‘Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Dzikir Di Majelis Dzikir Seroja Tangerang Selatan’, *Jurnal Penyuluhan Agama (Jpa)*, 8.1 (2022), Pp. 29–40.

hanya meningkatkan spiritualitas masyarakat, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan kerukunan antar warga. Meskipun demikian, penelitian ini lebih menitikberatkan pada fungsi sosial majlis dibandingkan dengan pengalaman spiritual personal.<sup>20</sup> Penelitian ini relevan dengan kajian penulis karena sama-sama menyoroti peran yang dimainkan oleh majlis dzikir dalam meningkatkan spiritualitas dan memperkuat hubungan sosial. Namun terdapat perbedaan, yaitu penelitian ini lebih fokus kepada pranata sosial dan tidak secara spesifik mengungkapkan pengalaman spiritual personal jama'ah.

Keempat, jurnal penelitian karya Muhamad Nur Hakim, Akhmad Sirojuddin, dan Ari Kartiko pada tahun 2023 yang berjudul “Simbol Masyarakat Sufistik: Studi peran Majelis Dzikir Al-Khidmah”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena sufisme dalam masyarakat perkotaan yang diwujudkan melalui kegiatan Majelis Dzikir Al-Khidmah. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, studi ini membuktikan bahwa tiga simbol utama yang terbentuk dalam kegiatan majlis, yaitu organisasi sebagai wadah pelayanan jama'ah, pembangunan sosial-humanisme sebagai identitas kelompok, dan pendidikan ruhiyah-amaliyah sebagai ikatan spiritual antar anggota. Meskipun penelitian ini tidak secara spesifik membahas peningkatan spiritualitas anak remaja, akan tetapi hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan majlis dzikir memiliki makna simbolik yang kuat dalam membangun karakter keagamaan

---

<sup>20</sup> Syarial Dedi, 'Fenomena Majelis Zikir (Kajian Pranata Sosial Peribadatan Dalam Kehidupan Komunitas Muslim)', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 21.1 (2022), P. 75.

masyarakat.<sup>21</sup> Kedua penelitian memiliki titik temu dalam objek kajian yang membahas tentang Majelis Dzikir Al-Khidmah sebagai bagian dari komunitas spiritual. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini lebih fokus ke makna simbol sufistik, bukan secara spesifik pada strategi komunikasi kepada jama'ah.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Siti Fikriyah pada tahun 2021 yang berjudul "Fenomena Dzikir dan Keharmonisan Keluarga pada Jama'ah Majelis Dzikir At-Taubah Rumpin". Latar belakang penelitian ini berawal dari permasalahan keluarga yang rentan mengalami ketidak harmonisan akibat tekanan ekonomi, lemahnya komunikasi, serta kurangnya pemahaman agama. Metode fenomenologi menjadi dasar pendekatan dalam penelitian ini, yang didukung oleh teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara partisipatif, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan dzikir di majlis tersebut berhasil memberikan ketenangan, kenyamanan, kesabaran, dan memperkuat keharmonisan keluarga, baik lahir maupun batin. Penelitian ini memiliki titik kesamaan dengan skripsi penulis karena sama-sama menggali pengalaman spiritual melalui dzikir. Namun, memiliki perbedaan signifikan berupa lokasi penelitian dan fokus kajian.<sup>22</sup>

Keenam, jurnal penelitian karya Arif Wibowo pada tahun 2025 yang berjudul "Humanisme of Spiritual Education in Fostering Marginalized Communities at Majelis Ta'lim Sabilu Taubah". Penelitian ini dilatar belakangi

---

<sup>21</sup> Muhammad Nur Hakim, Akhmad Sirojuddin, And Ari Kartiko, 'Simbol Masyarakat Sufistik: Studi Peran Majelis Dzikir Al-Khidmah', *Indonesian Journal Of Humanities And Social Sciences*, 4.3 (2023), Pp. 525–38.

<sup>22</sup> Siti Fikriyah, 'Fenomena Dzikir Dan Keharmonisan Keluarga Pada Jamaah Majelis Dzikir At-Taubah Rumpin', 2021, P. Hlm. 6.

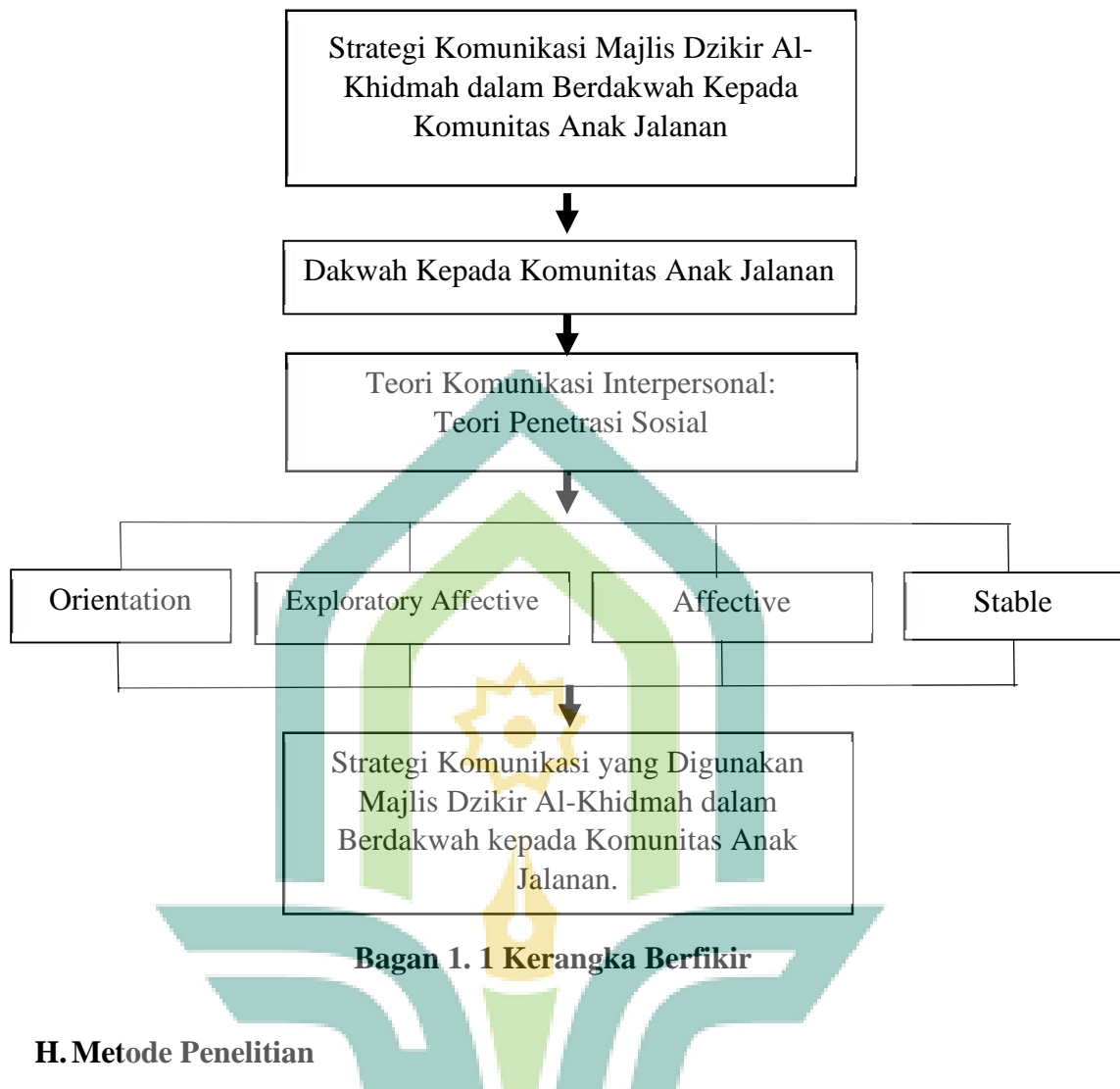
dengan, kaum marjinal termasuk anak jalanan yang sering dipandang sebagai masalah pada masyarakat. Oleh sebab itu perlu majelis dakwah yang efektif, yang melihat dari sisi kebutuhan dan perlunya sentuhan qolbu melalui pendidikan spiritual sebagai solusi manajemen membangun kesadaran dasar manusia secara individu dan sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan hasil analisis penelitian, majelis ta'lim efektif sebagai ruang dakwah, memperkuat spiritualitas, mendorong taubat, serta meningkatkan keterlibatan sosial keagamaan<sup>23</sup>. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama fokus pada strategi dakwah dalam majlis keagamaan untuk kelompok marginal. Sedangkan perbedaanya, penelitian ini menekankan majlis ta'lim secara umum sedangkan skripsi penulis fokus pada Majelis Dzikir Al Khidmah dan komunitas anak jalanan.

### **G. Kerangka Berfikir**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam berdakwa kepada komunitas anak jalanan. Studi ini akan mengkaji strategi Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam menarik anak jalanan untuk bergabung kedalam komunitas keagamaan yaitu *UCC* ( *Ukhsafi Copler Community* ) dengan menggunakan teori komunikasi penetrasi sosial. Teori tersebut dapat mendukung untuk mendapatkan hasil dari kesimpulan dengan kerangka berfikir sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Arif Wibowo, 'Humanisation Of Spiritual Education In Fostering Marginalized Communities At Majelis Ta'lim Sabilu Taubah', *Jurnal Keislaman*, 8.1 (2025), P. Hlm. 148–61.



## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam

tentang peristiwa tersebut.<sup>24</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sebuah fenomena dengan menggunakan metode studi kasus dalam konteks kualitatif, dengan fokus pada kasus tertentu dengan karakteristik yang relevan. Penelitian ini akan mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diamati.<sup>25</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh peneliti. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

### a. Data Primer

Sumber utama informasi dalam penelitian disebut data primer, yang dikumpulkan langsung oleh peneliti pada saat proses penelitian.<sup>26</sup> Sumber data ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan anak jalanan, yaitu salah seorang anggota *UCC* (Ukhsafi Copler Community) dan juga pengurus Majelis Dzikir Al-Khidmah cabang Pematang. Serta mengamati strategi komunikasi Majelis Dzikir Al-Khidmah sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Dalam hal ini penulis akan mengumpulkan data secara tersusun, mulai dari data yang berasal dari

---

<sup>24</sup> Ridlo Ubaid, *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*, 2023, P. Hlm.33.

<sup>25</sup> Evi Syafrida Nasution, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kualitatif*, 2024, P. Hlm.16.

<sup>26</sup> Undari Sulung And Mohamad Muspawi 'Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier' *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls) Page 110*, 5.September (2024), P. Hlm.112.

subjek hingga data yang peneliti dapatkan selama proses pengumpulan data.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Misalnya melalui pihak ketiga atau dokumen tertulis meliputi jurnal, artikel, skripsi, buku.<sup>27</sup> Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengumpulan data yang bersumber dari jurnal, artikel, skripsi dengan tema penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yakni komunikasi secara tatap muka antara dua pihak atau lebih, pihak satu berperan sebagai pewawancara serta pihak lainnya berperan sebagai orang yang diwawancarai.<sup>28</sup> Dalam proses ini peneliti akan merangkai sebuah pertanyaan terlebih dahulu untuk dijadikan soal pertanyaan. Penulis akan mewawancarai 8 narasumber yakni dari komunitas anak jalanan dan Al-Khidmah, antara lain yaitu 5 anggota dari *UCC (Ukhsafi Cople Community)* dan 3 pengurus Al-Khidmah cabang Kecamatan Pematang. Hasil dari wawancara 8 narasumber tersebut

---

<sup>27</sup> Pramita Rifa Andini, 'Pengaruh Konten Pada Official Akun Tiktok Ruangguru Terhadap Prestasi Belajar Followers', *Jurnal Janaloka*, 1.1 (2023), Pp. 15–24 (P. Hlm.19).

<sup>28</sup> Aslihatul Rahmawati, Nur Halimah, Karmawan, And A. Agus Setiawan, 'Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas Iia Tangerang', *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 3.Oktober (2024), Pp. 135–42 (P. Hlm.136).

nantinya akan dijadikan hasil laporan penelitian.<sup>29</sup> Tahapan ini dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa atau gejala<sup>30</sup> Tahap ini penting dalam setiap proses pembangunan sebuah system informasi. Dalam teknik ini Penulis akan terjun langsung untuk melakukan observasi ke tempat penelitian. Peneliti akan mengamati situasi dan kondisi lingkungan masyarakat Kecamatan Pemalang pada saat pelaksanaan Majelis Dzikir Al-Khidmah, dengan kurun waktu kurang lebih 2 bulan untuk bisa mendapatkan hasil penelitian yang sempurna.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan, proses pengumpulan data yang bersumber dari berbagai dokumen entah itu baik yang tercatat maupun yang tidak, terkait dengan fenomena yang diteliti. Dokumentasi memberikan sudut pandang tentang peristiwa serta perkembangan yang berhubungan dengan peristiwa yang diteliti.<sup>31</sup>

---

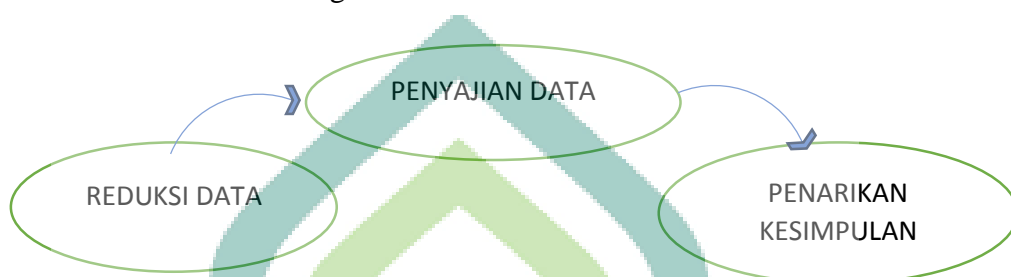
<sup>29</sup> Amitha Shofiani Devi, Khusnul Hotimah, And Others, 'Mewawancarai Kandidat : Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas', *Masman: Mster Manajemen*, 2.2 (2024), P. Hlm.69.

<sup>30</sup> S. Romadona, Silvia Senja J., A. Gunawan, 'Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara Dan Kuesioner', *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3.1 (2025), Pp. 39–47 (P. Hlm.42).

<sup>31</sup> Risnita A. And M. Syahran Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Ihsan: Jurnal Pendidika Islam*, 1.2 (2023), Pp. 1–9 (P. Hlm.4).

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data salah satu aspek utama dalam analisis metodologi penelitian kualitatif, adalah analisis data yang cermat. Ini melibatkan proses mengorganisir, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data yang terkumpul. Adapun langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:



**Bagan 1. 2 Analisis Data Miles dan Huberman**

Setelah semua data terkumpul, kemudian data tersebut di analisis. Menurut teori Miles dan Huberman yang pertama yaitu reduksi data. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dipilih, diseleksi, difokuskan dan dirangkum supaya mudah dipahami untuk dianalisis. Kedua, penyajian data yaitu dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, bagan, grafik, *table*, *flowchart*, metrik. Ketiga, penarikan kesimpulan penelitian kualitatif dapat berupa suatu objek yang dulunya masih belum teratur atau masih sulit dipahami menjadi jelas. Tujuan analisis data ini untuk dapat memahami secara mudah dan mendalam terkait fenomena yang diteliti.<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Yasri Rifa, 'Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1.1 (2023), Pp. 31–37 (P. Hlm.34).

## I. Sistematika Penulisan

Dalam proses penyusunan sistematika penulisan skripsi yang mempunyai perbedaan, dalam hal ini perbedaan yang ada digunakan untuk saling melengkapi guna menyempurnakan penulisan. adapun yang dimaksud antara lainnya, yaitu :

Bab pertama, berisi penjelasan umum tentang dasar-dasar penelitian. Seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, penelitian relevan, metode penelitian yang di dalamnya juga terdapat jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data. Terakhir, sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi kajian teoritis yang membahas tentang pengertian strategi komunikasi, teori penetrasi sosial, dakwah komunitas.

Bab ketiga, berisi data penelitian yang sudah diolah atau temuan penelitian.

Bab keempat, berisi tentang analisis dan pembahasan terkait strategi komunikasi Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam berdakwah kepada komunitas anak jalanan beserta perubahannya.

Bab kelima, berisi penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran. Penulis akan secara singkat memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran sebagai pertimbangan bagi peneliti dan pembaca.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap strategi komunikasi yang diterapkan oleh Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam berdakwah kepada komunitas anak jalanan (*Copler Community*) di Pematang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan teori penetrasi sosial, pengurus dan jama'ah Al-Khidmah berhasil menarik perhatian mulai dari mendekati diri kepada anak copler untuk saling mengenal melalui tatap muka langsung (*Orientation*). Selanjutnya, mereka mulai saling berbagi opini dan perasaan secara lebih personal, tetapi masih ada batasan bicara seperti halnya hanya bercakap tentang pengalaman masa lalu (*Exploratory Affective*). Selanjutnya hubungan mereka semakin intim sehingga dapat mengungkapkan diri lebih terbuka dan tidak kaku (*Affective*). Pada proses ini, mulai tumbuh rasa aman dan percaya, sehingga semakin nyaman dalam berkomunikasi tanpa rasa cemas. Tahapan ini mencapai pemahaman yang mendalam, saling percaya, dan sinkron. Memungkinkan mereka membangun hubungan yang sangat kuat, akhirnya memutuskan mau bergabung kedalam Majelis Al-Khidmah (*Stable*). Selain menggunakan strategi komunikasi penetrasi sosial, juga dapat melalui media massa yaitu WhatsApp Grub, Facebook dan Instagram untuk menyebarkan informasi jadwal rutin kegiatan Majelis Dzikir Al-Khidmah setiap bulannya.

2. Seiring berjalannya waktu, Al-Khidmah mengetahui perkembangan *Copler Community* setiap bulannya. Dengan strategi komunikasi yang digunakan, mendapatkan hasil yang setimpal. Banyak anak muda terutama dikalangan anak jalanan nyaman bergabung kedalam anggota Ukhsafi *Copler Community* yang mana dibawah naungan Majelis Al-Khidmah. Selain itu, *Copler Community* tidak jarang menunjukkan perubahan perilaku yang lebih positif. Mulai dari perubahan sikap yaitu memahami etika yang baik, sopan, dan bersosialisasi dengan baik. Selain itu juga terdapat perubahan pada perilakunya, salah satunya adalah tidak lagi mengonsumsi minuman keras. Terakhir, perubahan terkait semangat melaksanakan kewajibannya dalam beribadah kepada Allah SWT.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memiliki beberapa saran yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu:

### **1. Saran Praktis**

- a. Peneliti menyarankan kepada jama'ah Al-Khidmah supaya mempertahankan strategi komunikasi yang telah diterapkan, dengan fokus utama pada mengajak kebaikan yang terbukti menjadi faktor yang paling menarik untuk khalayak luar yang sedang kesusahan dalam memilih jalan hidup. Mendorong dan menuntun mereka untuk ikut serta dalam kegiatan dzikir bersama dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- b. Pemanfaatan media digital tetap perlu di optimalkan. Terutama pada media sosial Instagram perlu diupdate supaya kegiatan-kegiatan majlis Al-

Khidmah dapat diketahui khalayak luas. Jadi tidak hanya menyebarkan informasi jadwal agenda yang akan datang saja, tetapi juga mengunggah dokumentasi acara yang sedang dan sudah berlangsung.

- c. Rekomendasi dari teman dan kerabat masih menjadi strategi penting dalam memperluas jangkauan komunikasi. Namun, untuk meningkatkan visibilitas acara dan menjangkau generasi muda di seluruh daerah Pemalang, panitia dapat mempertimbangkan platform media sosial seperti TikTok sebagai strategi komunikasi lewat digital.

## **2. Saran Akademis**

- a. Penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam dan menyeluruh dibandingkan dengan penelitian ini. Fokus utama penelitian selanjutnya lebih ke menitikberatkan pada analisis tantangan Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam berdakwah kepada komunitas anak jalanan.
- b. Penelitian selanjutnya meninjau lebih jauh pengaruh faktor eksternal seperti ekonomi, budaya lokal, serta peran keluarga dalam mendukung keberhasilan perubahan sikap dan perilaku. Dikarenakan pada penelitian ini belum dibahas secara komprehensif mengenai topik-topik tersebut.

Penelitian selanjutnya meneliti dengan relevan dan menyeluruh, dengan tujuan melengkapi serta memperkuat pemahaman tentang pentingnya perubahan perilaku untuk menjadi lebih positif dengan berbasis agama. Sekaligus mengoreksi dan menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya maupun yang akan datang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Basyid And M. Yusuf, 'Konstruksi Pemahaman Jamaah Majelis Zikir Al-Khidmah Terhadap Sakralitas *Banyu Manaqib*', *Dialogia: Islamic Studies And Social Journal*, 18.2, (2020), P. Hlm. 335.
- Ahmad Syamsul Muarifin, 'Rekontruksi Remaja Pecandu Zat Adiktif Melalui Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Oleh Komunitas Copler', *Jurnal Ilmiah Bk Consilia*, 2.3 (2019), P. Hlm. 203.
- Amitha Shofiani Devi, Khusnul Hotimah, And Others, 'Mewawancarai Kandidat : Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas', *Masman: Mster Manajemen*, 2.2 (2024), P. Hlm.69.
- Ari Wibowo, Wawancara Pribadi, Pemalang, 14 Desember 2025.
- Arif Wibowo, 'Humanisation Of Spiritual Education In Fostering Marginalized Communities At Majelis Ta'lim Sabilu Taubah', *Jurnal Keislaman*, 8.1 (2025), P. Hlm. 148–61.
- Aslihatul Rahmawati, Nur Halimah, Karmawan, And A. Agus Setiawan, 'Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas Iia Tangerang', *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 3.Oktober (2024), Pp. 135–42 (P. Hlm.136).
- Asrori Abdu Syukur, Wawancara Pribadi, Pemalang, 14 Desember 2025
- Athik Hidayatul, Gustian Dujuanda, And Others, *Komunikasi Korporat*, 2021, P. Hlm. 119.
- Baidawi, 'Pola Komunikasi Keagamaan Masyarakat Muslim Di Ruang Digital', *Mediakita*, 6.1 (2022), Pp. 77–94 (P. Hlm.79).
- Doni Santoso, Wawancara Pribadi, Pemalang, 20 Desember 2025
- Elva Ronaning Roem S., '*Komunikasi Interpersonal*', 2019, P. Hlm. 114.
- Evi Syafrida Nasution, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kualitatif*, 2024, P. Hlm.16.
- Fikri Fadlan, Wawancara Pribadi, Pemalang, 20 Desember 2025
- Hanin Nadia And Muhammad Ridho, 'Studi Living Qur ' An : 'Pembacaan Surah Al -Insyirah Amaliyah Khususiyah Jama ' Ah Al -Khidmah Pakunden Sukorejo Blitar', *Jurnal Studi Ilmu Al-Quran Dan Al-Hadis*, 15.1 (2021), P. Hlm. 57.

- Holy Rafika Dhona, Puji Rianto, And Others, *Islam Dalam Studi Komunikasi*, 2022, P. Hlm. 132.
- Ijang Faisal, '*Komunikasi Strategis Dan Komunikasi Organisasi*', 2023, P. Hlm. 29.
- Ika Yunia Fauzia, '*Studi Fenomenologi Budaya Perencanaan Keuangan Keluarga Muslim Di Sidoarjo Dan Surabaya*', *Akunsika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1 (2020), Pp. 39–52 (P. Hlm.40).
- Indah Anugrah And Ahmad Sampurna, '*Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Remaja Salihah Dalam Menjaga Kehormatan Wanita Generasi Z Di Kecamatan Medan Marelan*', *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5.2 (2024), P. Hlm.1708.
- Ispawati Asri, '*Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama Ri*', *Ikon Jurnal Ilmu Komunikasi*, 27.3 (2022), P. Hlm. 276.
- Ita Puspitasari And Monika Pretty Aprilia, '*Penetrasi Sosial Dalam Mencari Pasangan Pada Aplikasi Kencan Online Bumble*', *Mukasi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1.3 (2022), P. Hlm. 200-201.
- Ivan Sunata, '*Bahan Ajar Dakwah & Komunikasi*', 2022, P. Hlm. 3.
- Jurnal Manner, '*Pengaruh Komunitas - Komunitas Terhadap Minat Beli Konsumen Di Restoran Sederhana Batu Aji Kota Batam*', *Jurnal Manner*, 2.2 (2023), P. Hlm. 108.
- Khoirussifa, Wawancara Pribadi, Pemalang, 5 Januari 2025
- Luqmanil Arifin, Pengurus Ukhsafi Copley Community Cabang Pemalang, Wawancara Pribadi Pemalang, 14 Desember 2025
- Luqmanul Arifin, Wawancara Pribadi, Pemalang, 14 Desember 2025
- M. Arifin, Suhardin, Tohirin, And Others, *Panduan Dakwah Komunitas, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2023, II, P. Hlm. 16.
- Muhammad Nur Hakim, Akhmad Sirojuddin, And Ari Kartiko, '*Simbol Masyarakat Sufistik: Studi Peran Majelis Dzikir Al-Khidmah*', *Indonesian Journal Of Humanities And Sicial Sciences*, 4.3 (2023), Pp. 525–38.
- Munawaroh And Badrus Zaman, '*Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*', *Jurnal Penelitian*, 14.2 (2020), P. 369 (P. Hlm. 375).

- Nadya And Tasmuji, 'Urban Sufisme Di Surabaya: Studi Fenomenologis Peran Dan Kontribusi Kelompok Copley Community Di Surabaya', *Journal Of Ushuluddin And Islamic Thought*, 1.1 (2023), P. Hlm. 61.
- Nadya Valerie Shanaz, 'Teori Penetrasi Sosial Dalam Pengungkapan Diri Homoseksual Kepada Keluarganya', *Jurnal Riset Komunikasi*, 11.2 (2021), Pp. 188–203 (P. Hlm. 191-192).
- Nurul Fadilah And Budi Santoso, 'Strategi Komunikasi Pelatih Renang National Paralympic Committee Di Surakarta', *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Layanan Koleksi Karya Ilmiah Perpustakaan Ums, 2023), P. Hlm. 6.
- Pengurus Pusat Jama'ah Al-Khidmah, 'Buku Organisasi Jama'ah Al-Khidmah Hasil Musyawarah Nasional V', 2023, P. Hlm. 48.
- Pramita Rifa Andini, 'Pengaruh Konten Pada Official Akun Tiktok Ruangguru Terhadap Prestasi Belajar Followers', *Jurnal Janaloka*, 1.1 (2023), Pp. 15–24 (P. Hlm.19).
- Ramli And Musafir Pababari, 'Dakwah Komunitas Dan Konvensional', *Journal Of Mandalika Literature*, 6.1, (2024), P. Hlm. 134.
- Ratnah Rahman And Others, 'Peran Agama Dalam Masyarakat Marginal', *Sosioreligius*, 4.1 (2019) P. Hlm. 82.
- Ratnawita, Tomi Tamtomo, Nani Nurani M, And Others, 'Buku Ajar Pengertian Ilmu Komunikasi', 2024, P. Hlm. 2.
- Ridlo Ubaid, *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*, 2023, P. Hlm.33.
- Risnita A. And M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Ihsan: Jurnal Pendidika Islam*, 1.2 (2023), Pp. 1–9 (P. Hlm.4).
- Ristianita Kadarsih, 'Teori Penetrasi Sosial Dan Hubungan Interpersonal' *Jurnal Dakwah*, 10.1 (2009), P. Hlm. 54.
- Roisin, Wawancara Pribadi, Pemasang, 9 September 2025
- S. Romadona, Silvia Senja J., A. Gunawan, 'Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara Dan Kuesioner', *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3.1 (2025), Pp. 39–47 (P. Hlm.42).
- Salsabila Nafisa And Naufal Kurniawan, 'Peran Filantrophy Islam Dalam Menanggulangi Kemiskinan', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2.1 (2023), Pp. 26–32 (P. Hlm.26).

- Sedyo Pangasih And Luthfi Rahman, 'Ritual Agama Dan Harmoni Sosial Kaum Urban : Kajian Sosiologis Terhadap Mujahadah Warga Di Perum Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang', *Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 5.2 (2020), P. Hlm. 261.
- Siti Fikriyah, 'Fenomena Dzikir Dan Keharmonisan Keluarga Pada Jamaah Majelis Dzikir At-Taubah Rumpin', 2021, P. Hlm. 6.
- Susi Mulyani And Fauzun Jamal, 'Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Dzikir Di Majelis Dzikir Seroja Tangerang Selatan', *Jurnal Penyuluhan Agama (Jpa)*, 8.1 (2022), Pp. 29–40.
- Syah Ahmad Qudus Dalimunthe, 'Terminologi Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), P. Hlm. 1419.
- Syarial Dedi, 'Fenomena Majelis Zikir (Kajian Pranata Sosial Peribadatan Dalam Kehidupan Komunitas Muslim)', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 21.1 (2022), P. 75.
- Tafsir Web, 'Tafsir Surah Al Hujurat' <<https://Tafsirweb.Com/9783-Surat-Al-Hujurat-Ayat-13.Html>>.
- Tohirin, Kamarul Zaman, And Others, 'Juklak Bimtek & Modul Training Of Trainer', 2 (2024), Pp. 306–12 (P. Hlm. 103-104).
- Tuti Bahfiarti, *Buku Ajar Dasar-Dasar Teori Komunikasi*, 2012, P. Hlm. 38.
- Undari Sulung And Mohamad Muspawi 'Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier' *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Iicls) Page 110*, 5.September (2024), P. Hlm.112.
- Wika Fitriana P. And Roni Ismail, 'Ekspresi Konversi Santriwati Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo, Umbulharjo, Yogyakarta ', *Living Islam: Journal Penyuluhan Agama*, 6 (2023), P. Hlm.145.
- Wili Sahana And Zamzami, 'Strategi Komunikasi Organisasi', *Journal Educational Research And Social Studies*, 2.1 (2021), P. Hlm. 34.
- Yasri Rifa, 'Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1.1 (2023), Pp. 31–37 (P. Hlm.34).